

ABSTRAK

Ruang kelas merupakan kebutuhan paling krusial sebagai tempat belajar bagi siswa. Butuh jangka waktu yang lama untuk berada di dalam ruang kelas sehingga diperlukan kenyamanan ruang bagi siswa. Kualitas penerangan yang baik dan sesuai standar SNI 03-2396 Tahun 2019 dengan intensitas minimum 250 lux. Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian ruang kelas SMK Dewantara yang berada di lantai dua dan tiga , pada orientasi timur, barat dan utara. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelas orientasi mana yang paling baik dengan membandingkannya dengan persepsi siswa mengenai kondisi penerangan ruang kelas yang dijadikan sampel penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan data yang digunakan adalah dengan metode pengukuran, dokumentasi, dan penyebaran kuisioner. Pengolahan data menggunakan grafik dan tabel untuk mengukur laju intensitas di masing-masing orientasi setiap jam pengukuran. Hasil analisis pengukuran intensitas cahaya menunjukkan bahwa orientasi timur lebih dari orientasi barat, dan utara dan orientasi utara lebih baik dari orientasi barat. Sedangkan persepsi siswa menunjukkan bahwa ruang kelas timur mendapatkan penilaian terang dengan persentase lebih banyak dari orientasi lain, orientasi barat berada pada orientasi paling rendah. Secara keseluruhan hasil pengukuran pada intensitas cahaya menunjukkan persentase yang tidak berbeda signifikan dengan persepsi pengguna ruang mengenai kondisi terang ruang kelas.

Kata Kunci : Orientasi, Intensitas Cahaya, Ruang Kelas.